BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Aset Daerah. Dengan ruang lingkup pembahasan mengenai Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten OKU.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data orisinal (Kuncoro, 2013:148).

3.2.2 Sumber Data

Sumber Data yang diambil berupa data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada semua responden secara langsung. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada seluruh pegawai yang menjadi sampel di kantor BKAD Kabupaten OKU. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Basuki dan Prawoto (2017: 74), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian menggunakan *Skala Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Sugiyono (2015:93-94) menggemukan *skala likert* atas tingkat kesetujuan terhadap statement dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut:

1.	SS	= Sangat Setuju	Diberi Skor	: 5
2.	ST	= Setuju	Diberi Skor	: 4
3.	RG	= Ragu-ragu	Diberi Skor	: 3
4.	TS	= Tidak Setuju	Diberi Skor	: 2
5.	STS	= Sangat Tidak Setuju	Diberi Skor	: 1

b. Dokumentasi, dimana penulis mendapatkan data berupa dokumen tentang sejarah perusahaan, peraturan-peraturan dan sebagainya.

3.4 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:215) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah

seluruh pegawai di kantor BKAD kabupaten OKU yaitu sebanyak 65 orang. Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi, hal ini berdasarkan keterangan yang menjelaskan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BKAD OKU yaitu sebanyak 65 orang.

Tabel 3.1
Populasi Lingkup BKAD Kabupaten OKU

No	Nama Bagian	Jumlah Pegawai
1	Sekretaris Badan Keuangan Dan Aset Daerah	1 Orang
2	Kabid Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	1 Orang
3	Kabid Perencanaan Anggaran Daerah 1 Ora	
4	Kabid Perbendaharaan Daerah 1 Orang	
5	Kabid Pengelolaan Barang Milik Daerah 1 Orang	
6	Kasubbid Perencanaan Pembangun Evaluasi Anggaran Daerah Wil.I 1 Orang	
7	Kasubbid Perencanaan Inventaris Penilaian Pemanfaatan 1 Orang	
8	Kasubbid Akuntansi Pengeluaran	1 Orang
9	Kasubbid Penatausahaan Belanja Pembiayaan Wil.I 1 Orang	
10	Kasubbid Perencanaan, Pembinaan Evaluasi Anggaran Daerah Wil.III 1 Orang	
11	Kasubbid Manajemen Kas Daerah 1 Orang	
12	Kasubbid Perencanaan, Pembinaan, Evaluasi Anggaran Daerah Wil.II 1 Orang	
13	Kasubbag Keuangan	1 Orang
14	Kasubbag Program dan Pelaporan 1 Orang	
15	Kasubbid Pembinaan dan Pelaporan 1 Orang	
16	Kasubbid Penatausahaan Belanja Pembiayaan Wil.II 1 Orang	
17	Kasubbid Pengelolaan Data 1 Orang	
18	Kasubbid Akuntansi Penerimaan 1 Orang	
19	Kasubbag Umum dan Kepegawaian 1 Orang	

20	Penyajian Rencana Hasil Telaahan Usul	2 Orang	
	Penghapusan Barang	2 Orang	
21	Pengelola Data Belanja Dan Laporan Keuangan	3 Orang	
22	Analisis Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan	1 Orang	
22	Anggaran		
23	Pengelola Kearsipan	1 Orang	
24	Penyusunan Rencana Pengendalian Anggaran 2 Orang		
25	Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan 1 Orang		
26	Pengolah Data Laporan Kas 2 Orang		
27	Analisis Kebijakan Klarifikasi Barang 2 Orang		
28	Penata Laporan Keuangan 5 Orang		
29	Pengelola Gaji 3 Orang		
30	Analisis Perencanaan 1 Orang		
31	Analisis Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran 2 Orang		
32	Analisis Pengembangan Sistem Perbendaharaan 4 Orang		
33	Penyusunan Kebutuhan Barang Inventaris 2 Orang		
34	Analisis Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran 2 Orang		
35	Analisis Pengembangan Sistem Perbendaharaan 4 Orang		
36	Pengadministrasian Persuratan 1 Orang		
37	Penyusunan Laporan Keuangan	2 Orang	
38	Analisis Laporan Keuangan 3 Orang		
39	Pengolah Data Laporan Keuangan	1 Orang	
40	Analisis Laporan Pertanggung Jawaban	1 Orang	
	Bendahara		
41	Pengelola Anggaran	1 Orang	
42	Pengelola Kepegawaian 1 Orang		
43	Pengadministrasian Umum	3 Orang	
	Jumlah 65 Orang		

Sumber: Data Pendidikan Dan Bimtek Pegawai BKAD OKU Tahun 2021

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Instrumen

Analisis pengujian dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, hasilnya dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut :

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang di teliti. Uji

validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel ≥ 0,25. Item yang punya r hitung < 0,25 akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontibusi dengan pengukuran seseorang jika bukan malah mengacaukan (Basuki dan Prawoto, 2017: 77).

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. (Basuki dan Prawoto, 2017: 77). Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$\alpha = (K)(s_r^2 - \sum s_i^2)$$

$$\overline{K-1} = s_x^2$$

Note:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

 Σs_i^2 = Jumlah Varians skor item

 S_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat/sempurna.

3.5.2 Transformasi Data

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menggunakan skala *likert* adalah data ordinal. Agar data dapat di analisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Data ordinal harus diubah menjadi interval melalui *Methot Of Succesive Interval* (MSI). Skala interval menentukan perbedaan dari variabel, oleh karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala ordinal.

Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan *Additional Instrument (Add-Ins)* pada Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan MSI tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
- b. Setiap butir pertanyaan telah menentukan *frekuensi* (*f*) dari jawaban responden yang menjawab skor 1,2,3,4 dan 5 untuk *item* pertanyaan.
- Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut sebagai proporsi.

- d. Setelah mendapatkan proporsi, selanjutnya menentukan proporsi komulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- e. Menentukan nilai Z untuk setiap PF (proporsi *frekuensi*) yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
- f. Menentukan skala ($scale\ value=SV$) untuk setiap skor jawaban yang diperoleh dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas.

Keterangan:

Density Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

g. Setelah menentukan SV maka nilai skala ordinal ke interval, yaitu nilai SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear anatara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) (Priyatno, 2017: 151). Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah :

Y' = a + bX

Keterangan:

Y' = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y' jika X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X = Variabel Independen

3.5.4 Koefisien Determinasi (R²)

R Square (R²) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah menjadi bentuk persen, yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² sebesar 0,450 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel profitabilitas terhadap struktur modal sebesar 45%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (Priyatno, 2017 : 160).

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2015: 64).

3.7 Batasan Operasional

Batasan operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Batasan Operasional Variabel

Batasan Operasional Variabel						
Nama Variabel	Definisi	Indikator				
Standar	SAP adalah prinsip-prinsip	a. SAP No 01 - Penyajian Laporan				
Akuntansi	akuntanasi yang diterapkan	Keuangan.				
Pemerintahan	dalam menyusun dan	b. SAP No 02 - Laporan Realisasi				
(X1)	menyajikan laporan	Anggaran.				
	keuangan pemerintah	c. SAP No 03 - Laporan Arus Kas.				
	daerah (PP No 71 tahun	d. SAP No 04 - Laporan Catatan				
	2010	Atas Laporan Keuangan.				
		e. SAP No 05 - Akuntansi				
		Persediaan.				
		f. SAP No 06 - Akuntansi				
		Investasi.				
		g. SAP No 07 - Akuntansi Aset				
		Tetap.				
		h. SAP No 08 - Akuntansi				
		Kontruksi dalam Pengerjaan.				
		i. SAP No 09 - Akuntansi				
		Kewajiban.				
		j. SAP No 10 - Akuntansi untuk				
		Koreksi Kesalahan Mendasar,				
		Perubahan Kebijakan Akuntansi,				
		dan Peristiwa Luar Biasa.				
		k. SAP No 11- Akuntansi Khusus				
		Untuk Menyusun Laporan				
		Keuangan Konsolidasi.				
		Menurut (Bastian, 2010 : 137-142)				
Kualitas Laporan	Karakteristik kualitas	1. Relevan				
Keuangan (Y)	laporan keuangan adalah	2. Andal				
	Ukuran-ukuran normatif	3. Dapat dibandingkan				
	yang perlu diwujudkan	4. Dapat dipahami				
	dalam informasi akuntansi	Menurut Mahmudi (2016 : 11-12)				
	sehingga dapat memenuhi					
	tujuannya (PP Nomor 71					
	Tahun 2010)					